

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun oleh:

- | | |
|------------------------------|--------------|
| 1. Muhammad Miftah R.Y | (2501409060) |
| 2. Ade Mirage | (2101409119) |
| 3. Prastiana Ekaningrum | (2501409006) |
| 4. Ferial Riezky Herfanda | (2503407017) |
| 5. Nofita Kurniawati | (2101409086) |
| 6. Heny Prabandari Arum S. | (2601409036) |
| 7. Shoimatur Romadlonah | (2601409037) |
| 8. Dimas Bayu Aji Nugroho | (3301409049) |
| 9. Erwin Eka Septiyani | (3301409120) |
| 10. Tesar Arvit Januarizki | (4001409061) |
| 11. Lutfiana Khairah | (4001409062) |
| 12. Riris Nurindriani Dwi M. | (4001409053) |
| 13. Hestiana Ikhwati | (4001409058) |
| 14. Vrida Vrediana Indra S. | (6101409109) |
| 15. Bangkit Ageng Rizki | (6101409150) |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 7 Kota Magelang yang berlangsung pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardyanto, selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
4. Budi Wahyono, S. Pd., Kepala SMP Negeri 7 Kota Magelang.
5. Ganefatimah P, S.Pd, IND selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 7 Kota Magelang.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 7 Kota Magelang atas segala bantuannya
7. Siswa-siswa SMP Negeri 7 Kota Magelang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 1.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya, kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Magelang, 9 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Halaman Pengesahan	4
Daftar Lampiran	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
D. Metode Pendekatan	8
E. Pelaksanaan	8
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah.....	9
B. Kondisi Fisik Sekolah	10
C. Keadaan Lingkungan Sekolah	10
D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	11
E. Fasilitas Sekolah	12
F. Penggunaan Sekolah	13
G. Keadaan Guru dan Siswa	13
H. Kurikulum Yang digunakan.....	13
I. Interaksi Sosial	13
G. Tata tertib dan Pelaksanaannya	15
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	20
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Hardyanto

NIP. 195811151988031002

Budi Wahyono, S.Pd.

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Tata Ruang Sekolah SMP N 7 Magelang
2. Struktur Organisasi Sekolah Tahun 2012-2013 SMP N 7 Magelang
3. Daftar Inventaris Tahun 2010 SMP N 7 Magelang
4. Daftar Hasil Prestasi Akademik Dan Nonakademik SMP N 7 Magelang
5. Data Guru dan Karyawan SMP N 7 Magelang
6. Data Pengunjung Perpustakaan SMP N 7 Magelang
7. Statistik Peminjaman Perpustakaan SMP N 7 Magelang
8. Denah Ruang Perpustakaan SMP N 7 Magelang
9. OSIS Tahun 2011-2012 SMP N 7 Magelang
10. Rekap Data Harian Perpustakaan SMP N 7 Magelang
11. Profil Sekolah SMP N 7 Magelang
12. Program Kegiatan UKS Tahun 2011-2012 SMP N 7 Magelang
13. Program Pramuka Tahun 2010-2011 SMP N 7 Magelang
14. Rekapitulasi Data Koleksi Perpustakaan SMP N 7 Magelang
15. Rencana Pelaksanaan Program OSIS Tahun 2011-2012 SMP N 7 Magelang
16. SK OSIS Tahun 2011-2012 SMP N 7 Magelang
17. Susunan Tata Usaha SMP N 7 Magelang
18. Tata Tertib Siswa SMP N 7 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan berpikir dan kesadaran manusia akan diri dan dunianya, telah mendorong terjadinya globalisasi. Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dari kemajuan berpikir manusia yang berguna bagi peningkatan kualitas kehidupannya.

Profesi pendidikan saat ini membutuhkan keprofesionalan pendidik yang terdiri dari beberapa kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu diperlukan suatu kiat-kiat atau langkah khusus untuk menyiapkan tenaga pendidik muda yang tangguh, yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan dengan bertanggung jawab. Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional serta mempunyai kompetensi yang diharapkan sehingga dapat mengoptimalkan peserta didik.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan praktik penerjunan langsung setiap mahasiswa program kependidikan praktikan di sekolah-sekolah. Kegiatan PPL ini sebagai bekal dan pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama proses pembelajaran.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, professional, sosial, dan paedagogik. Serta untuk

menyiapkan mahasiswa praktikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan mutakhir dalam masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a.) Mengetahui kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di sekolah latihan.
- b.) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c.) Dapat memahami kurikulum sesuai dengan bidang studi yang diambil mahasiswa, model-model pembelajarannya dan cara-cara penanganan masalah siswa, serta peranan guru bidang studi dalam program BK.
- d.) Mendapatkan informasi tentang perkembangan profesi guru.
- e.) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f.) Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a.) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b.) Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c.) Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah latihan.

- d.) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
 - e.) Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - f.) Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a.) Meningkatkan kualitas pendidik.
 - b.) Sekolah mendapatkan masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - c.) Dapat menambah pengetahuan lebih lanjut tentang profesi guru
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a.) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b.) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c.) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 7 Magelang. Secara historis, SMP N 7 Magelang bernama SMP N 2 Magelang yang membuka kelas jauh (filial) di tengah persawahan antara kampung Jagoan dengan kampung Gebalan. Filial ini terkenal dengan julukan 'SMP N 2 Kidul'.

Pada awal tahun 1980 filial ini diberi kepercayaan untuk berdiri sendiri, lepas dari SMP N 2 dan diberi nama SMP N 7 Magelang. Pertengahan tahun 1980, SMP N 7 Magelang meluluskan alumni pertamanya. Alumni yang unik, karena sejak awal 1977 sampai akhir 1979 di buku rapor mereka tercantum stempel SMP N 2 Magelang, tetapi di STTB dan rapor bulan Juni 1980 sudah tercantum stempel SMP N 7 Magelang.

Pada tahun 1978 SMP N 7 Magelang dipimpin oleh Bapak Drs. Sardju. Pada saat itu sebagian guru-guru dari SMP N 2 Magelang diperbantukan untuk mengajar di SMP N 7 Magelang. Saat ini SMP N 7 Magelang dibantu oleh 36 guru serta 13 tenaga kependidikan diurutkan .

B. Kondisi Fisik

SMP N 7 Magelang terletak di Kelurahan Jurangombo, tepatnya di jalan Sunan Gunung Jati no 40 Magelang, dengan luas tanah 5.820 m² , luas bangunan sekolah 3.646 m², luas tanah siap bangun 5.820 m² , dan status tanah milik Pemerintah Kota Magelang.

- SMP N 7 Magelang memiliki batas geografis sebagai berikut:

Batas sebelah timur : Jl. Panembahan Senopati

Batas sebelah utara : Jl. Sunan Gunung Jati

Batas sebelah barat : Kampung Gebalan

Batas sebelah selatan : Kampung Jagoan

- Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah : 20103600123

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kota

	Magelang
Alamat Sekolah	: Jl. Sunan Gunung Jati 40
Kota	: Magelang
Kecamatan	: Magelang Selatan
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 56123
Telepon/Fax	: (0293)363473
Email	: smpn7magelang.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Kategori Sekolah	: Sekolah Standar Nasional (SSN)
Nilai Akreditasi Sekolah	: A
SK Status Sekolah	: 0189/0/1979
SK Pendirian Sekolah	: Mendikbud RI tanggal 3 September 1979 dengan SK 0189/0/1979
Tahun Terakhir Sekolah Direvisi	: 2011
Waktu PBM	: Pagi
Tempat Penyelenggara	: Sekolah Sendiri

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Suasana sekolah juga berperan penting yang menunjang prestasi sekolah. SMP N 7 Magelang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati No 40 Magelang hal ini menunjukkan bahwa SMP N 7 Magelang termasuk sekolah yang strategis, artinya sekolah ini dapat dengan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Kondisi sekolah yang tidak terletak tepat di depan jalan raya menjadikan sekolah ini tidak terganggu oleh kebisingan lalu lintas, sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dan kondusif. Jalan penghubung dengan sekolah juga relative mudah, dengan jarak sekitar 3 km dari pusat kota. Masyarakat sekitar kampus SMP N 7 Magelang sangat bervariasi. Ada yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, karyawan, PNS, TNI, dan lainnya.

Selain itu, kondisi sekolah yang sangat memperhatikan kebersihan, keindahan dan keamanan juga sangat mendukung suasana belajar siswa. Kebersihan dan keindahan sekolah sudah tertata dengan baik dan rapi sehingga membuat siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Sanitasi di SMP N 7 Magelang juga sudah baik. Tingkat kebisingan cukup rendah karena letak sekolah yang secara langsung tidak berada di pinggir jalan utama.

D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.

1. Visi.

Unggul dalam prestasi, mantap dalam keimanan dan berkepribadian yang berkarakter

Indikator:

- a.) Terwujudnya pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan
- b.) Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c.) Terwujudnya sistem yang terbuka, akuntabel, dan partisipatif
- d.) Terwujudnya pendidikan yang berkarakter
- e.) Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata

2. Misi.

- a.) Mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- b.) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c.) Mewujudkan sistem yang terbuka, akuntabel, dan partisipatif.
- d.) Mewujudkan pendidikan yang berkarakter
- e.) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata

Semboyan smp negeri 7 magelang:

“ THE BEST ” : TERDEPAN, HARMONIS, ENERGIK, BERIMAN, ENJOYBEL, SANTUN DAN TERAMPIL.

3. Tujuan

- a.) Mewujudkan pengintegrasian pendidikan karakter bangsa ke dalam kurikulum
- b.) Meningkatkan nilai rata-rata akademis dan prestasi akademis setiap tahun.
- c.) Menyusun kurikulum SMP N 7 Magelang dan perangkat-perangkat pembelajaran.
- d.) Melaksanakan KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan.
- e.) Mewujudkan pelaksanaan dan pengembangan penilaian berstandar nasional.
- f.) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berkualitas yang mampu melaksanakan dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan.
- g.) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran standar nasional.
- h.) Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara optimal.
- i.) Mengelola sumber dana secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

D. Fasilitas Sekolah

Sekolah SMP N 7 Magelang terdiri dari beberapa ruangan yang meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, tempat parkir, ruang ibadah dan lain sebagainya. Ruang kelas yang terdiri dari 6 kelas VII, 5 kelas VIII dan 5 kelas IX digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan televisi. Sedangkan fasilitas lain seperti laboratorium digunakan untuk melakukan praktikum. Peralatan laboratorium yang dimiliki juga cukup lengkap. Selain lengkap kondisi dari peralatan tersebut juga masih tergolong baik. Terdapat pula ruang multimedia dan laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di luar kelas. Untuk keterangan lebih lanjut tentang fasilitas sekolah dapat dilihat pada daftar lampiran.

E. Penggunaan Sekolah

Penggunaan area sekolah di SMP N 7 Magelang digunakan secara intern atau bersifat pribadi. Artinya untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah hanya digunakan oleh warga SMP N 7 Magelang saja. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah ini, baik pagi maupun sore hari. Pembagian jam KBM disesuaikan dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan. KBM dilaksanakan mulai jam 07.00 sampai dengan jam 13.00 kecuali hari Jumat bagi siswa kelas IX, sedangkan untuk siswa kelas VII dan VIII hanya berlaku pada hari Senin dan Selasa saja. Akan tetapi untuk bulan Ramadhan, KBM dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00. Baik pada bulan Ramadhan maupun bulan biasa, setiap pagi sebelum KBM dimulai diawali dengan kuliah pagi di masjid sesuai jadwal. Namun direncanakan akan ada jam ke-9 yang mana hal tersebut masih merupakan suatu wacana. Sehingga untuk saat ini jam ke-9 tersebut belum dilaksanakan.

F. Keadaan Guru dan Siswa

Guru di SMP N 7 Magelang berjumlah 36, dengan sebaran tiap mata pelajaran terlampir.

G. Kurikulum yang digunakan

Di SMP N 7 Magelang menggunakan kurikulum KTSP yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan terkait baik dalam hal cara pengajaran, buku pelajaran yang digunakan, model serta metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan standar isi yang ada di dalam kurikulum KTSP. Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

H. Interaksi Sosial

Interaksi sosial antar sesama warga SMP N 7 Magelang menurut pengamatan kami (mahasiswa PPL) sudah baik. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala sekolah merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah sekolah. Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru sudah terjalin baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya apel pagi setiap hari senin serta adanya komunikasi secara terbuka. misalnya, ketika guru berhalangan hadir, maka guru tersebut membuat rincian tugas yang telah disetujui oleh kepala sekolah.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan yang terjalin antara guru dengan guru berjalan dengan sangat baik. Hal

ini dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin antarguru saat mereka berada di dalam ruang guru. Misalnya setiap hendak masuk kantor kemudian bertemu dengan sesama guru maka akan saling bertegur sapa, begitu pula pada saat berpapasan di jalan ketika hendak mengajar. Pada saat jam istirahat para guru juga saling berbincang untuk membicarakan hal-hal ringan maupun membicarakan kegiatan mengajarnya di kelas. Keakraban antarguru menjadikan mereka leluasa bercerita satu sama lain. Hubungan kekeluargaan dan persaudaraan ini menjadikan hubungan diantara para guru terjalin dengan harmonis.

3. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika setiap siswa bertemu dengan guru ,para siswa selalu menyapa dan tersenyum seraya menunjukkan sikap hormat dengan cara membungkukkan badan serta menganggukan kepala. Setiap pagi ketika memasuki area sekolah siswa dibudayakan untuk bersalaman dengan para guru. Hal ini yang biasa disebut dengan 3S, yaitu senyum, salam, sapa. Kemudian terdapat salam ABITA (Aku Bangga Indonesia Tanah Airku) yang menjadi ciri khas untuk penguatan nilai Nasionalisme di SMP N 7 Magelang, serta adanya piket slempang ketika siswa ijin ke luar kelas dan menjemput guru untuk mengajar. Selain itu, apabila siswa menemui kesulitan dengan

pelajaran mereka, mereka bertanya kepada guru yang bersangkutan dan dengan senang hati guru bersedia membantu kesulitan mereka

4. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial antara siswa dengan siswa terjalin harmonis, budaya 3S pun terjalin dengan baik antar siswa. Mereka saling menghargai satu sama lain, tidak terdapat *gap* dalam siswa-siswa tersebut. Mereka semua bersatu menjadi satu kesatuan sebuah keluarga besar SMP N 7 Magelang. Ketika salah satu siswa merasa kesulitan dalam menerima pelajaran maka siswa yang lebih pandai membantu untuk mengajarnya.

5. Interaksi antara guru dengan TU

Hubungan yang sangat erat terjalin antara guru dan TU. Keduanya mempunyai pengaruh yang erat dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

6. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Komunikasi merupakan salah satu jembatan yang menghubungkan interaksi antar warga sekolah. Budaya 3S yang sangat kental di SMP N 7 Magelang menjadikan hubungan interaksi yang harmonis pula. Begitu juga dengan transparansi administrasi yang ditekankan dapat menambah kepercayaan antar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan yang terjadi di SMP N 7 Magelang.

I. Pelaksanaan Tata Tertib

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMP N 7 Magelang, baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, antara lain oleh guru bimbingan dan konseling (BK).

Seperti yang telah dijelaskan diawal pembahasan di SMP N 7 Magelang ini memiliki tata tertib yang tidak berbeda jauh dengan sekolah pada umumnya. Misalnya pada pasal pakaian, siswa SMP N 7 Magelang, seragam sekolah yang

digunakan adalah seragam yang rapi, tidak tembus pandang dan tidak ketat. Secara keseluruhan siswa-siswi SMP N 7 Magelang telah mematuhi tata tertib berpakaian dan berpenampilan di sekolah.

Sedangkan untuk pasal jam masuk sekolah, siswa-siswi SMP N 7 Magelang terbiasa masuk sebelum bel masuk berbunyi, walaupun ada yang terlambat tidak terlalu banyak jumlahnya. Di sekolah ini terdapat tata cara khusus saat siswa-siswinya memasuki gerbang sekolah yang dikenal dengan budaya 3 S yaitu salam, sapa bersama guru dan staf pengajar di sekolah. Di SMP N 7 Magelang juga memiliki kegiatan khusus yaitu shalat dzuhur berjamaah, jika kegiatan ini tidak dilaksanakan siswa, maka siswa yang bersangkutan akan ditegur langsung. Mengenai pelanggaran tata tertib, telah tercantum pada pembahasan diatas, masing-masing pelanggaran memiliki 3 tahapan untuk tingkat beban pelanggaran, misalnya untuk pelanggaran ringan cukup peringatan lisan, jika masih dilakukan akan diberikan peringatan tertulis 2x, untuk pelanggaran berat siswa akan mendapatkan skorsing, jika beban pelanggaran siswa sudah berat sekali, maka siswa dapat dikeluarkan dari sekolah.

Sedangkan tata tertib yang berlaku bagi para guru dan staf pengajar, tata cara berpakaian mengikuti kebijakan sekolah, misalnya hari senin memakai seragam PHS, ataupun memakai seragam identitas sekolah pada hari Sabtu. Dari segi kenormaan, guru dan staf pengajar wajib mengayomi siswa sesuai dengan usianya, tidak berkata yang tidak sepatutnya dan tidak disarankan melakukan tindak kekerasan dalam bentuk apapun terhadap siswa.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah sebagai *top leader* dibantu dengan wakil kepala sekolah, Unit laboratorium, Unit Perpustakaan dan tata usaha sekolah, dan guru-guru. Selain itu ada pula komite sekolah. Adapun struktur organisasi sekolah ada pada lampiran.

2. Administrasi Sekolah, Kelas, Guru

Administrasi sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi bidang urusan sarana dan prasarana, administrasi kesiswaan, administrasi bidang kurikulum, & administrasi bidang hubungan masyarakat. (Struktur Tata Usaha terlampir). Administrasi kelas meliputi daftar nama siswa, tempat duduk, tata tertib kelas, susunan organisasi kelas, daftar piket kelas, buku presensi siswa, buku kegiatan pembela denah tempat duduk, daftar piket kelas, absensi kelas, jadwal pelajaran dan guru mengajar. Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas (1) rincian minggu efektif, (2) program tahunan, (3) program semester, (4) silabus, (5) rencana pelaksanaan pembelajaran, (6) kriteria ketuntasan minimal, (7) soal.

Untuk bidang pengelolaan dan administrasi di SMP negeri 7 Magelang sudah tertata dengan baik. Untuk struktur organisasi sekolah maupun struktur organisasi kesiswaan sudah terlampir. Setiap anggota organisasi mempunyai peranan sendiri-sendiri. Sebagai penanggung jawab adalah kepala sekolah. Bagian administrasi sekolah dikelola oleh bagian TU, Sedangkan untuk administrasi kelas dikelola oleh masing-masing kelas dengan dikontrol oleh wali kelas. Untuk tugas TU meliputi surat-menyurat, legalisir, penyediaan ATK, penyediaan daftar siswa, dan penyediaan data-data seluruh warga sekolah. Untuk absensi kelas direkap oleh wali kelas, sedangkan untuk jurnal dikelola oleh bagian kurikulum. Untuk jurnal di kontrol setiap 1 minggu sekali.

3. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran, dan Kegiatan Intra/ Ekstrakurikuler.

Selain mengurus jurnal, kalender akademik, jadwal kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler dikelola oleh bagian kesiswaan. Akan tetapi setiap kegiatan ekstrakurikuler juga terdapat struktur organisasi yang mengurus dan mengelola kegiatan tersebut yang kemudian dipertanggung jawabkan kepada sekolah. Ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini sangat beragam, antara lain English club, seni tari, KIR, OSN, volley, basket, pramuka, PMR, sepak bola, PBB, pencak

silat dan band. Kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat yang dimilikinya. Semua kegiatan tersebut dilakukan setelah jam pelajaran selesai dan dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang sudah dijadwalkan. Banyak juga prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswa SMP N 7 Magelang. Untuk jadwal dan prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswa SMP N 7 Magelang dapat dilihat pada daftar lampiran.

4. Alat Bantu PBM

Alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP N 7 Magelang sudah memadai. Hal ini dibuktikan pada setiap kelas sudah disediakan komputer dan LCD serta layarnya. Disamping itu alat bantu standar seperti papan tulis dan spidol telah tersedia dalam kondisi baik. Alat peraga dalam bidang tertentu seperti IPA dan Bahasa juga telah tersedia di laboratorium. Untuk fasilitas olah raga beserta peralatannya juga tersedia.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan dan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMP N 7 Magelang, maka penyusun memberikan simpulan:

1. Letak sekolah yang strategis dan suasana yang nyaman dan aman dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar.
2. Pengelolaan pendidikan di SMP N 7 Magelang dilakukan oleh kepala sekolah bersama-sama dengan kegiatan sekolah.
3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tempat latihan dapat berjalan dengan baik dan tercapai secara maksimal karena didukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
4. Penerapan 3 S (Senyum Salam Sapa) yang menjadikan hubungan sosial antar seluruh warga sekolah menjadi lebih harmonis
5. Penerapan nilai Nasionalisme pada siswa sehingga lebih meningkatkan pendidikan karakter yang mempunyai nilai-nilai positif.
6. Kegiatan kuliah pagi yang dilakukan setiap pagi merupakan salah satu contoh positif yang berguna untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa SMP N 7 Magelang
7. Adanya peraturan sekolah yang dibukukan dapat meningkatkan kedisiplinan sehingga sekolah menjadi lebih baik
8. Siswa selalu taat pada peraturan yang berlaku karena siswa mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi
9. Hubungan yang harmonis antara warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah merupakan dukungan moral yang positif bagi perkembangan sekolah

B. SARAN

Saran kami untuk SMP N 7 Magelang adalah:

1. Selalu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan siswa yang sudah berjalan dengan baik agar sekolah menjadi lebih baik untuk kedepannya.
2. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa karena dengan hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat khususnya siswa untuk menimba ilmu di SMP N 7 Magelang
3. Lebih memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih tersedia dengan lebih efektif khususnya pemanfaat laboratorium
4. Penerapan model pembelajaran siswa yang lebih menarik agar siswa tidak bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar.
5. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam ekstrakurikuler vokal atau paduan suara.
6. Peningkatan nilai-nilai nasionalisme agar dijalankan dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nofita Kurniawati
NIM : 2101409086
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur senantiasa saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada bulan Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang.

PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang, mulai tanggal 30 Oktober 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 7 Magelang.

Selama mengikuti kegiatan PPL 1 di SMP N 7 Magelang, praktikan sangat senang dan merasa bangga dapat menikmati kehidupan di SMP 7 Magelang. Pelajaran yang dapat praktikan petik antara lain, kedislipinan, penanaman pendidikan karakter, cara memperhatikan siswa, kedekatan dengan siswa dan penguasaan TI yang nantinya dapat dijadikan pengalaman dan pedoman ketika mengajar nanti.

Kondisi lingkungan di SMP N 7 Magelang ramah dan bersahabat. Selain itu melalui penanaman pendidikan karakter dan penanaman kecintaan kepada bangsa Indonesia dengan menyanyikan satu lagu kebangsaan pada awal pembelajaran. Hal lain yang dapat dijadikan pengalaman adalah adanya tradisi senyum, salam, dan sapa di pagi hari sebelum bel berbunyi untuk mengakrabkan antara siswa dengan guru.

Praktikan memperoleh beberapa informasi dari kegiatan PPL 1. Antara lain:

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 7 Magelang cukup memadai, diantaranya:

- ✓ Ruang kelas yang representatif dan dilengkapi LCD meskipun ada dua kelas yang belum dilengkapi LCD karena merupakan kelas baru.
- ✓ Perpustakaan yang dilengkapi dengan buku fiksi atau buku non fiksi, majalah, dan buku lain yang dapat menunjang pengetahuan siswa dan hotspot area.
- ✓ laboratorium IPA, Bahasa dan komputer.
- ✓ Ruang aula dan kesenian.
- ✓ Lapangan basket

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peranan guru pamong dan dosen pembimbing dalam kegiatan praktik pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan. Di SMP N 7 Magelang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman dan bersahabat dengan praktikan. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

C. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMP N 7 Magelang berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 07 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung.

D. Saran dan Pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi Sekolah Latihan dan UNNES antara lain;

a. Bagi Sekolah

Pembelajaran di SMP N 07 Magelang sudah baik. Siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran dan guru juga sudah kreatif dalam menyampaikan KD yang dibelajarkan kepada siswa. Penanaman pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, juga sangat baik dan menjadikan siswa lebih menghargai dan menghormati. Saran yang dapat diberikan yaitu sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk kelas baru.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan agar dalam pemlotingan mahasiswa tidak salah

mengambil sekolah yang tidak sesuai dengan jurusannya. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada pemindahan mahasiswa ke sekolah lain karena di sekolah yang sudah dipilih oleh mahasiswa tidak terdapat program studi yang sesuai

2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai anggaran PPL UNNES agar tidak menimbulkan salah tafsir.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Ganefatimah Puryani, S.Pd. Ind
NIP 196312122007012011

Nofita Kurniawati
NIM 2101409086

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Mirage
NIM : 2101409119
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa & Seni
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui UPT PPL telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

SMP Negeri 7 Magelang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Magelang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMP Negeri 7 Magelang dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. SMP Negeri 7 Magelang merupakan salah satu sekolah yang termasuk dalam jajaran Sekolah Standar Nasional yang maju dan kualitasnya hampir setara dengan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi. Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

A. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 7 Magelang cukup memadai. Dari segi PBM pun berlangsung secara kondusif dan nyaman. Hal tersebut tercipta karena tersedianya sarana dan prasarana serta kedisiplinan yang tinggi. SMP Negeri 7 Magelang menyediakan ruang kelas yang nyaman untuk melaksanakan PBM yaitu dengan adanya fasilitas LCD di setiap ruang kelas. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekolah menyediakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Magelang mempunyai fasilitas, seperti: Lab Bahasa, LCD, ruang media, ruang komputer, dan perpustakaan.

B. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 7 Magelang. adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan jurusan praktikan, yang tentunya sudah tidak diragukan lagi kemampuan dan kompetensinya dalam mengajar karena telah menguasai berbagai pengalaman di lapangan pembelajaran. Guru pamong memberikan arahan-arahan kepada praktikan tentang mengajar yang baik berdasarkan pengalaman mengajar mereka yang baik pula dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa hingga siswa memahaminya.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

C. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMP Negeri 7 Magelang untuk tahun pendidikan 2010/2011 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL I, praktikan bertugas sebagai observan dengan melaksanakan observasi di SMP Negeri 7 Magelang. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik

dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh sifitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Magelang. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 7 Magelang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Magelang, 9 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan

**Ganefatimah Puryani, S.Pd. Ind
NIP. 196312122007012011**

**Ade Mirage
NIM.2101409119**

REFLEKSI DIRI

Nama : Prastiana Ekaningrum
NIM : 2501409006
Jurusan/Prodi : Sendratasik / Pend. Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran : Seni Musik
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman praktikan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 7 Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2011.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang memiliki banyak manfaat dan pengaruh bagi praktikan. Dari orientasi dan observasi yang dilakukan sesuai mata pelajaran di sekolah latihan, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan informasi antara lain praktikan belajar cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat silabus, cara menilai peserta didik, membuat perangkat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan bisa mengembangkan potensi diri melalui kegiatan-kegiatan di sekolah latihan seperti menjadi pendamping kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Tentunya dalam menjalankan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang telah ditentukan sebelumnya.

Beberapa hal menarik yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan pengamatan diantaranya sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Di SMP Negeri 7 Magelang, siswa-siswa kelas VIII, dan IX mendapatkan mata pelajaran seni musik. Siswa cukup antusias dengan adanya mata pelajaran tersebut, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ke ruang kelas musik secara tepat waktu dan membawa perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, seperti LKS, pianika, maupun recorder. Keantusiasan tersebut juga diperlihatkan pada saat PBM berlangsung. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang disampaikan.

Bagi beberapa siswa yang tidak terlalu menyukai pelajaran seni musik akan sulit dalam menerima pelajaran, hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk membuat matapelajaran seni musik disukai semua siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang kelas musik, televisi, LCD, CD,

kaset-kaset dan VCD pembelajaran, serta beberapa alat musik seperti gitar, gitar bass, keyboard, dan peralatan band lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar, serta memberikan pengalaman berharga dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL. Dosen Pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang membantu kami dalam PPL di SMP Negeri 7 Magelang sangat berpengaruh pada kesiapan kami dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 7 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Ditunjang lagi dengan fasilitas yang menunjang, sudah terdapat peralatan musik seperti Gitar, Keyboard, dan alat band lainnya, di setiap kelas juga sudah tersedia media pembelajaran yaitu LCD.

E. Kemampuan Diri Praktikan

a. Kemampuan Observasi data

Dalam mencari data sekolah, praktikan melakukan observasi, berbagai macam cara dilakukan oleh praktikan untuk memperoleh data-data sekolah, yaitu :

1. Wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa - siswi SMP Negeri 7 Magelang.
2. Bersosialisasi dengan siswa.
3. Meminta secara langsung data sekolah dalam bentuk Hard copy maupun soft copy.

b. Kemampuan observasi mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi tentang cara-cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Dengan melakukan observasi mengajar praktikan dapat memperoleh pelajaran mengenai strategi dan metode pembelajaran di setiap kelas SMP Negeri 7 Magelang. Dengan kemampuan-kemampuan seperti diatas dirasa kerja praktikan dalam membantu penyusunan laporan PPL I bisa dikatakan baik, praktikan sudah melakukan kegiatan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan PPL I.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas itu seperti apa dan praktikan memperoleh bagaimana cara mengelola kelas dengan baik. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan bahasa Inggris. Dari PPL inilah praktikan berharap dapat menjadi calon guru yang baik suatu hari nanti.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kami sangat berterima kasih pada SMP Negeri 7 Magelang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Banyak hal yang kami dapatkan selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 7 Magelang. Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan.

Magelang, 8 Agustus 2012

**Mengetahui
Guru Pamong**

Praktikan

Ely Prihatini, S.Pd
NIP.19591110 198403 2 011

Prastiana Ekaningrum
NIM. 2501409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferial Riezky Herfanda
Nim : 2503407017
Prodi : psdtm
Jurusan : Pend.Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel Praktikan : Seni Musik
Sekolah latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan. SMP 7 Magelang selain pendidikannya dalam hal akademik juga dapat dikatakan bagus namun dalam pendidikan kesenian juga tidak bisa dianggap remeh, khususnya dalam bidang seni suara yaitu terdapat paduan suara dan vocal group. Tidak jarang pula SMP 7 Magelang meraih juara dalam lomba paduan suara, cipta lagu dan solo vocal. Kebetulan pada waktu penulis melakukan PPL di SMP 7 Magelang, group koor atau paduan suara SMP 7 Magelang sedang gencar-gencarnya latihan untuk persiapan maju lomba paduan suara tingkat SMP se-Magelang

Lokasi SMP 7 Magelang yang terletak di jalan sunan gunung jati no 40 kota magelang sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di tengah-tengah kota magelang yang merupakan pusat dari segala aktivitas dan sarana yang mampu menjadikan sekolah dan yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut. Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

A. Kekuatan dan kelemahan Mata pelajaran Seni musik

1. kekuatan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni Musik merupakan suatu bagian integral dari pendidikan ini merupakan suatu bagian kecil dari seni yang tidak jauh beda dengan mata pelajaran lain yang bersifat umum dari segala aspek dalam pembelajarannya.

Selain itu metode dalam pembelajarannya yaitu menciptakan semua peserta didik untuk aktif mendengarkan, berpendapat dan bergerak. Dalam pembelajarannya seni musik juga membentuk manusia seutuhnya yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu afeksi, kognisi dan

psikomotorik yang ada pada diri seseorang untuk menjadi manusia seutuhnya.

Seni musik merupakan mata pelajaran yang dapat melatih keseimbangan antara otak kanan dan kiri dengan misalnya belajar bermain piano, membaca notasi sehingga pelajaran seni musik dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik dan mampu mempengaruhi peserta didik untuk dapat cerdas juga dalam mata pelajaran yang lain.

2. kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari seni musik dikarenakan dalam pembelajaran dibutuhkan ketelitian, penjiwaan, kepekaan. Seni musik mudah dalam teori namun sulit dalam praktek. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan pemahaman untuk dapat melakukan prakteknya.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana di sekolah ini Dilihat dari kelasnya sudah disediakan LCD walaupun ada beberapa kelas yang belum memakai LCD tersebut Kemudian perpustakaan, ruang kesenian, laboratorium IPA, lapangan basket dsb.

Namun untuk ruang kesenian baru disediakan hanya , untuk ruang seni musik yang meliputi paduan suara, vocal group dan untuk alat-alat musik seperti gitar, keyboard, drum belum disediakan ruangan khusus sehingga apabila akan berlatih harus mencari ruang-ruang kosong atau kelas-kelas kosong.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Didalam saya PPL di sekolah tersebut beliau memberikan bimbingan dan arahan dalam mengajar dan bertukar pikiran dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Memberikan bimbingan dalam mengajar hendaknya menerapkan kurikulum yang telah disepakati oleh sekolah tersebut. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen dan demonstrasi serta pembelajaran disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Begitu pula dengan dosen pembimbing juga menyarankan agar saya sebagai mahasiswa PPL dari jurusan seni musik harus dapat bertingkah laku ataupun berperilaku dengan baik serta santun pada semua keluarga besar SMP 7 Magelang.

Dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dan mengikuti kegiatan intra ataupun ekstra di sekolah tersebut dengan baik. Dapat menyelesaikan PPL 1 dan PPL 2.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, saya serta teman-teman telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran dilapangan dan dapat menyalurkan segala sesuatu yang telah didapatkan sebelumnya serta dapat

mengapresiasikan kepada peserta didiknya . oleh sebab itu dalam hal kemampuan saya percaya mampu memberikan pembelajaran pada siswa-siswi yang ada di sekolah.

E. Nilai Tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan mengetahui bagaimana berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas ,cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran seni musik yang ada di SMP tersebut.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP 7 Magelang yang sudah sangat baik, perlu adanya pengadaan atau penambahan alat-alat praktek khususnya untuk mata pelajaran seni musik. Sayang apabila siswa-siswa SMP 7 Magelang begitu aktif dan banyak yang antusias mengikuti pelajaran seni musik akan tetapi tidak didukung dengan adanya sarana dan prasarana untuk praktek musik. Tidak menutup kemungkinan untuk menambah alat-alat praktek untuk mata pelajaran lain. Jumlah juga perlu diperhatikan, misalnya jumlah alat praktek disesuaikan dengan jumlah siswa tiap kelas agar kegiatan praktek dapat lebih efektif dan berjalan dengan optimal sehingga materi dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Bagi UNNES , untuk kedepannya mohon dipertimbangkan lagi dalam hal administrasi. Untuk mahasiswa yang sudah registrasi KKN dan PPL seharusnya tidak perlu membayar registrasi semester. Terlebih lagi pembayaran PPL dan KKN sudah mahal akan tetapi tidak setimpal dengan yang didapat oleh mahasiswa, contohnya tidak adanya akomodasi, pada waktu pembekalan PPL hanya mendapatkan buku panduan PPL saja dan seragampun masih harus membeli sendiri-sendiri. Sehingga begitu memberatkan mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP 7 Magelang yang telah menerimadengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa ntuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP 7 Magelang terus semangat untuk maju di segala bidang pendidikan demi meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia.

Magelang, 9 Agustus 2012

**Mengetahui
Guru Pamong,**

Praktikan

**Ely Murtidjah,S.Pd
NIP. 19591110 198403 2 001**

**Ferial Riezky Herfanda
NIM. 2503407017**

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Miftah Rizky Y
NIM : 2501409060
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran : Seni Musik
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Berdasarkan hasil observasi yang telah praktikan lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sejak Tanggal 30 Agustus 2011 di SMP Negeri 7 Magelang, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

A. Minat Siswa Tentang Mata Pelajaran Seni Musik

Di SMP N 7 Magelang, siswa-siswa kelas VIII, dan IX mendapatkan mata pelajaran seni musik. Siswa cukup antusias dengan adanya mata pelajaran tersebut, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ke ruang kelas musik secara tepat waktu dan membawa perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, seperti LKS, pianika, maupun recorder. Keantusiasan tersebut juga diperlihatkan pada saat PBM berlangsung. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang disampaikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 7 Magelang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP N 7 Magelang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang kelas musik, televisi, CD, kaset-kaset dan VCD pembelajaran, serta beberapa alat musik seperti gitar, keyboard, pianika, recorder dan peralatan band lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan,serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar, serta memberikan pengalaman berharga dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL. Dosen Pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang membantu kami dalam PPL di SMP N 7 Magelang sangat berpengaruh pada kesiapan kami dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 7 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di beberapa kelas unggulan juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini. Kami telah mempelajari bagaimana membuat Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan saran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, kami akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 7 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, tahu stuktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kami sangat berterima kasih pada SMP N 7 Magelang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Banyak hal yang kami dapatkan selama pelaksanaan PPL 1 di SMP N 7 Magelang. Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan.

Magelang, 8 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Ely Prihatini, S.Pd
NIP.19591110 198403 2 011

Praktikan

Muhammad Miftah Rizky Y
NIM. 2501409060

REFLEKSI DIRI

Nama : Heny Prabandari Arum Sari
NIM : 2601409036
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Pertama - tama saya saya panjatkan segala puji syukur atas khadirat Tuhan Yang Maha Esa,karena atas rahmat dan karunianya kegiatan PPL 1 yang menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan dapat dilaksanakan dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti.

Selain itu saya ucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya untuk SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan PPL 1. Selanjutnya untuk Bapak Kepala Sekolah SMP N 7 Magelang,guru,staff TU yang telah membimbing saya,untuk Guru Pamong Bahasa Jawa yang telah mmbimbing saya tanpa lelah dan memberikan banyak bantuan serta untuk Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan tanpa lelah memberikan bimbingan sampai selesainya PPL1 dan untuk semua peserta didik di SMP N 7 Magelang yang telah menerima saya sebagai guru praktikan dan tentunya sangat membantu proses observasi di PPL 1.

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 di SMP N 7 Magelang meliputi kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan tidak hanya dalam kondisi fisik dan administrasi sekolah,tetapi juga kegiatan observasi di dalam kelas.Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran,selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai materi pembelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan observasi SMP N 7 Magelang terletak di sebelah jalan raya sehingga mudah sekali di jangkau oleh siswa. Kebanyakan siswa di antar jemput dan juga menggunakan kendaraan umum,sebagian kecil ada yang menggunakan sepeda. Setiap pagi murid - murid dibiasakan dengan 3S yaitu senyum,sapa dan salam. Dengan begitu kedekatan guru dan murid akan terjalin seperti keluarga.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

SMP N 7 Magelang adalah sekolah SSN Mandiri,dimana dalam segala kegiatan tidak diperkenankan memungut biaya dari murid. Pada tahun ini SMP N 7 Maglang mencapai prestasi yang luar biasa yaitu dapat menduduki peringkat ke 2 se- kabupaten Magelang. Murid - murid di SMP N 7 Magelang cerdas,disiplin dan juga antusias dalam segala mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran Bahasa Jawa. Mengingat saat ini mata pelajaran Bahasa Jawa cukup mendapatkan perhatian dari pmerintah sebagai upaya untuk menjaga,mempertahankan dan melestarikan warisan leluhur kita, *di uri - uri supaya lestari*.Oleh karena itu pada SMP N 7 Mgelang mata pelajaran Bahasa Jawa di ajarkan pada kelas 7 sampai kelas 9 . Semua siswa mempelajari dengan baik dan memperhatikan sungguh - sungguh intruksi dari guru.

SMP N 7 Magelang terletak di tengah kota sehingga siswa - siswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia sbagai bahasa keseharian. Hal itu menjadikan PR yang tersendiri bagi guru - guru yang mngampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Selain membuat siswa paham tentang materi juga penting sekali menanamkan nilai - nilai luhur Bahasa Jawa. Karena nilai luhur itu akan mendidik siswa dan menjadikan karakter siswa lebih baik dan bermartabat.

Kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Jawa perlu di tingkatkan lagi mengingat berbicara dengan orang yang lebih tua memerlukan pengetahuan tentang unggah - unggah yang baik dan benar.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 7 Magelang bisa di bilang cukup lengkap. Sarana dan prasarana ini tentunya sangat mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa. Di setiap ruang kelas tiga terdapat LCD dan proyektor, selain itu ada Lab. Bahasa, perpustakaan, ruang komputer dan juga wifi yang dapat di akses demi melancarkan kegiatan pembelajaran.

Buku - buku referensi banyak tersedia di perpustakaan sehingga siswa dapat meminjam buku sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Selain itu buku paket atau pegangan siswa di pinjami oleh sekolah sehingga siswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk memperoleh buku mata pelajaran.

Semua sarana telah di sediakan dengan baik oleh sekolah, yang menjadi hal penting adalah mengoptimalkan guru dalam menggunakan sarana dan prasarana sebagai media dan model pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan efektif.

Dengan adanya fasilitas - fasilitas yang di sediakan maka guru dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru Pamong praktikan di SMP N 7 Magelang adalah ibu Kismiyati, S.pd. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran Bahasa Jawa yang di terapkan di sekolah tersebut.

Beliau member pengarahan mengenai praktikan dan membimbing praktikan untuk mengetahui kondisi siswa dan lingkungan belajar siswa di SMP N 7 Magelang. Guru pamong memiliki pribadi yang baik tetapi tegas, dengan segala kemampuannya dengan sabar mengarahkan praktikan. Guru pamong juga member kesempatan kepada praktikan untuk melakukan observasi di dalam kelas. Observasi itu meliputi mengamati saat guru mengajar di dalam kelas. Praktikan mengamati bagaimana saat pengelolaan kelas dan menangani siswa yang agak hiperaktif di dalam kelas.

Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator praktikan di SMP N 7 Magelang adalah Drs. Hardyanto, bapak Hardyanto adalah dosen dari prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, sehingga beliau tentunya lebih banyak mengetahui seluk beluk pembelajaran Bahasa Jawa karena telah lama berkecimpung di dunia pendidikan khususnya Bahasa Jawa. Beliau banyak membantu praktikan, praktikan dapat berkonsultasi tentang masalah dan kesulitan yang di alami praktikan. Dengan sepenuh hati beliau rela datang ke Magelang pada saat penerimaan PPL1 dan pada saat PPL1 berakhir.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 7 Magelang cukup baik, antusias siswa juga baik. Siswa cenderung lebih menguasai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris daripada Bahasa Jawa.

Guru dengan seksama menggunakan media dan model pembelajaran agar siswa dapat memahami dan tentunya mengamalkan pesan - pesan moral dan budaya Jawa yang *adi luhung*.

E. Kemampuan guru praktikan

Guru praktikan dalam hal ini masih dalam proses belajar. Masih banyak ilmu yang perlu di pelajari, ilmu yang sesungguhnya bukan hanya yang berupa materi tetapi juga pengalaman dan kehidupan bersosialisasi. Semua itu demi tercapainya guru yang sebenarnya yang dapat *digugu lan ditiru*. Bimbingan dan arahan yang di berikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu dan menjadikan guru praktikan semakin baik.

F. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMP N 7 Magelang ini kami diajarkan bagaimana caranya bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga di SMP N 7 Magelang. Di tambah lagi nilai plus, yaitu akan adanya budaya religius yang di dapatkan praktikan pada saat mengikuti kegiatan pesantren kilat.

Banyak sekali pelajaran yang dapat di ambil praktikan baik dari siswa, guru dan semua lapisan warga SMP N 7 Magelang. Semoga dengan adanya semua kegiatan PPL I praktikan dapat menjadi manusia yang lebih baik kedepanya.

G. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik.

- Sekolah lebih menanamkan lagi sikap peduli kepada budaya Jawa sebagai wujud pelestarian budaya warisan nenek moyang.

- Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Kismiyati, S.pd.
NIP. 197209211998022002

Heny Prabandari Arum Sari
NIM. 2601409036

REFLEKSI DIRI

Nama : Shoimatur Romadlonah
NIM : 2601409037
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel Praktikan : Bahasa Jawa
Sekolah latihan : SMP N 7 Kota Magelang

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang. Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru, dan staf karyawan yang telah membimbing, serta saya ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang selalu siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL, juga tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMP Negeri 7 Magelang. Tiada guna sebuah ilmu, bila tidak disampaikan kepada sesama. Oleh karenanya, saya ucapkan terima kasih. Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenail keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, bahwa SMP Negeri 7 Magelang yang berada di Jln Sunan Gunung Jati No.40 tidak membuat siswa terlambat datang ke sekolah. Walaupun bagi yang rumahnya jauh dapat menggunakan jasa angkutan umum sehingga siswa tidak akan telat datang ke sekolah mengingat lokasi sekolah mudah dijangkau karena letaknya di pinggir jalan raya. Ada kebijakan tersendiri dari pihak sekolah kaitannya mengenai kendaraan pribadi. Siswa di SMP Negeri 7 Magelang ini tidak boleh membawa kendaraan pribadi ke sekolah dengan pertimbangan ketertiban dan kelancaran kegiatan di pagi hari, sehingga siswa diantar oleh keluarga untuk sampai ke sekolah. Siswa hanya diperbolehkan membawa sepeda ke sekolah mengingat sekolah ini juga menerapkan semboyan *go green*.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Semangat dan antusiasme para siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Magelang cukup besar. Mengingat saat ini bahasa Jawa cukup mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat sebagai upaya

untuk mempertahankan, menjaga, dan melestarikan bahasa daerah yang merupakan warisan leluhur yang harus di jaga, *diuri-uri murih lestari*. Oleh karenanya bahasa Jawa diajarkan di semua jenjang pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA tak terkecuali di SMP Negeri 7 Magelang. Semua siswa mempelajari bahasa Jawa, baik kelas VII, VIII, serta kelas IX. Pelajaran bahasa Jawa mendapat respon yang cukup baik, mengingat bahasa Jawa adalah bahasa ibu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, membaca dan menulis huruf Jawa yang masih ditambah lagi dengan pasangan, sandhangan, huruf vokal, dan angka-angka Jawa. Selain itu siswa juga mengalami sedikit kendala dalam menggunakan bahasa Jawa krama sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar. Beberapa siswa bahkan sempat menyampaikan kalau bahasa pengantar dalam mata pelajaran bahasa Jawa sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia saja supaya lebih mudah untuk dipahami.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Jawa sangat baik dan lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan tersedianya lab bahasa yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Serta tersedianya LCD, komputer, TV, dan speaker aktif disetiap kelas yang dapat pula digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. SMP N 7 Magelang ini juga tersedia jaringan wifi sehingga memudahkan guru dan siswa untuk mencari data-data melalui internet. Jaringan wifi ini bisa diakses disetiap ruangan sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 7 Magelang adalah Ibu Kismiyati yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran bahasa Jawa yang diterapkan di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Jawa, beliau dapat mengarahkan materi dengan jelas dan dengan sabar membimbing bagaimana caranya membuat perangkat pembelajaran. Guru Pamong juga menunjukkan bagaimana mengendalikan kelas, mengkondisikan para siswa, dan mengelola kelas sehingga guru praktikan mengerti bagaimana mengelola kelas selama pembelajaran secara efektif dan kondisional. Selain itu, guru pamong merupakan pribadi yang sangat ramah dan berperan pula dalam memberikan bimbingan dan membantu dalam pembuatan laporan PPL I ini.

Dosen Pembimbing sekaligus sebagai koordinator Dosen Pembimbing yakni Drs. Hardyanto dalam membimbing dan mengarahkan kami sangatlah sabar dan disiplin. Terbukti ketika penerimaan yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 beliau datang tepat pada waktunya dan beliau mengarahkan para Mahasiswa PPL untuk tetap datang sebelum penerimaan, yaitu pada 31 Agustus 2012.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Magelang sangatlah baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Selain itu, pembelajaran bahasa Jawa juga terbukti sangat baik karena di sela-sela pembelajaran dapat disisipkan pendidikan karakter, pesan-pesan moral, budaya Jawa yang adi luhung, dan juga nasionalisme yang selalu diutamakan dalam pembelajaran. Dari siswa, rata-rata aktif hal ini terbukti sewaktu menjawab pertanyaan, siswa langsung mengacungkan jari tanpa harus ditunjuk. Kemudian siswa juga tanggap sekali sewaktu menemui kata-kata sukar langsung ditanyakan kepada guru mata pelajaran. Hal ini untuk membantu siswa memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran.

E. Kemampuan guru praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 7 Magelang ini agar menjadi semakin baik nantinya ketika benar-benar terjun dalam dunia kerja setelah lulus. Penulis juga bersyukur kepada Allah SWT yang telah mempertemukan guru praktikan dengan guru pamong yang memberikan sebuah kesempatan untuk mengajar kelas secara nyata yang tak pernah di dapat di bangku perkuliahan.

F. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. di SMP Negeri 7 Magelang ini kami diajarkan bagaimana caranya bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga di SMP Negeri 7 Magelang. Di tambah lagi nilai plus, yaitu adanya budaya “senyum, sapa salam” dan budaya religius di mana setiap hari sebelum memulai pembelajaran diadakan tadarus dan pengajian secara bergantian, kemudian shalat berjamaah ketika pulang sekolah, dan juga adanya buka dan sahur yang diadakan tiap hari Sabtu.

G. Saran Dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Saran yang ingin praktikan sampaikan adalah sebagai berikut ini:

- Bagi sekolah latihan, lebih tingkatkan lagi kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berkepribadian santun, cerdas, dan memiliki rasa nasionalis yang tinggi.
- Bagi Unnes, praktikan menghimbau supaya Unnes selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkan untuk bekerjasama nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru pamong**

Guru Praktikan

Kismiyati, S.Pd.

NIP.197209211998022002

Shoimatur Romadlonah

NIM.2601409037

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dimas Bayu Aji Nugroho
NIM : 3301409049
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmadNya. Sehingga dapat tersusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan PPL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 juli sampai 20 oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih oleh mahasiswa yang melaksanakan latihan mengajar. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

SMP Negeri 7 Magelang terletak di Jl. Sunan gunung jati no 40 kota magelang merupakan salah satu sekolah standar nasional mandiri di kabupaten magelang yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP Negeri 7 Magelang sangat strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota Magelang.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu pendidikan kewarganegaraan yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang. Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Pendidikan Kewarganegaraan mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, mempunyai rasa nasionalisme tinggi, dan sekarang juga ditambah dengan materi pengintegrasian anti korupsi. Kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan hanya hafalan dan secara kongkret sulit untuk diterapkan dibandingkan teorinya, kurangnya minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan, kebingungan siswa terhadap suatu peristiwa yang terjadi di negara sekarang ini karena banyak tindakan yang bertentangan dengan materi secara teori.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup lengkap. Adapaun sarana dan prasarana tersebut di antaranya komputer dan LCD yang terdapat pada masing-masing kelas, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multimedia, white board, ruang kelas nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), hotspot area, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, masjid, dan aula. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 7 Magelang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong. Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 7 Magelang adalah Ibu Tatik Atmirah. Beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang. Beliau telah lama menjadi staff pengajar di SMP Negeri 7 Magelang. Beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau mengaitkan antar teori dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 7 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Penggunaan media mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan baik

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 7 Magelang praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Namun, praktikan juga telah mendapat pembekalan serta telah melaksanakan microteaching sehingga dapat dijadikan dasar untuk praktek latihan mengajar di sekolah. Kemampuan diri mahasiswa praktikan terhadap kondisi kelas dan lingkungan sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 1 praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana berorganisasi, mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMP Negeri 7 Magelang hendaknya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Magelang utamanya SMP Negeri 7 Magelang maupun yang ada diluar kota Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Magelang, 8 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan

Tatik Atmirah S, Pd

Dimas Bayu Aji Nugroho

NIP 19620114 1998111 2001

NIM 3301409049

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Erwin Eka Septiyani
NIM : 3301409120
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Mapel Praktikan : PPKn
Sekolah latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat tersusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih oleh mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

SMP Negeri 7 Magelang terletak di Jl. Sunan Gunung Jati No 40 kota Magelang merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional mandiri di kabupaten Magelang yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP Negeri 7 Magelang sangat strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota Magelang. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kekuatan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa dapat memahami dan mengetahui tentang hukum, norma, moral, Hak asasi manusia. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan juga mengajarkan tentang kedisiplinan, pendidikan karakter, dan pendidikan mengenai lalu lintas jalan raya. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, mempunyai rasa nasionalisme tinggi. Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dalam menyampaikan materi, ada siswa yang pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Kurangnya ketertarikan siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena adanya paradigme bahwa

Pendidikan Kewarganegaraan hanyalah mata pelajaran teori saja yang harus dihafalkan. Penyampaian materi yang dirasa oleh siswa membosankan, dan juga anggapan siswa terhadap suatu peristiwa yang terjadi di Negara ini tidak sesuai dengan teori-teori yang sudah diajarkan.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup memadai. Sekolah ini sudah mempunyai ruang aula, ruang Kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multimedia ruang OSIS, ruang BK, ruang rapat/ISO, dan sarana penunjang lainnya berupa koperasi sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, gudang, pusat kegiatan siswa, hotspot area. Di setiap kelas juga sudah terdapat LCD dan white board sehingga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang adalah Ibu Tatik Atmirah . Setelah melakukan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa, dan sangat menguasai materi pelajaran. Beliau menguasai materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat baik dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan sebagaimana mestinya. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan. Praktikan mendapat pengalaman pengalaman yang sangat bermanfaat bagaimana memperlakukan siswa ketika ramai. Begitu juga dengan dosen pembimbing, beliau sangat baik dan profesional dalam melakukan pembimbingan pada praktikan. Praktikan mendapatkan arahan-arahan sebagai bekal praktik mengajar secara baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 7 Magelang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan masih dalam tahap belajar, masih mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang masih terbatas. Namun, praktikan juga telah mendapat pembekalan serta telah melaksanakan microteaching sehingga dapat dijadikan dasar untuk praktek latihan mengajar di sekolah. Dalam tahap PPL 1 (observasi sekolah) praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam

menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Setelah melihat kemampuan guru pamong mengajar, praktikan merasa perlu belajar lebih banyak lagi dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 1 praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana berorganisasi, mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 7 Magelang hendaknya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Selain, lebih tingkatkan lagi dalam hal ekstrakurikuler yang mampu menggali potensi siswa seperti ekstrakurikuler jurnalistik, seni budaya, olah raga dan dalam bidang agama. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan baik yang ada di kota Magelang atau di luar kota Magelang. Sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berikutnya dan dapat mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Magelang, 9 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan

**Tatik Atmirah S, Pd
NIP 19620114 1998111 2001**

**Erwin Eka Septiyani
NIM. 3301409120**

REFLEKSI DIRI

Nama : Tesar Arvit Januarizki
NIM : 4001409061
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : SMP N 7 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat co-kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMP N 7 Magelang berjumlah 15 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Bahasa dan sastra Jawa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Pendidikan Keperawatan Olah Raga.

Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan PPL I ini berlangsung selama 13 hari yang dimulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Saat pelaksanaan PPL I, saya mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas VII, VIII, dan IX. Dari proses pengamatan itu, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Praktikan sebagai calon guru Ilmu Pengetahuan Alam hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan dalam Ilmu Pengetahuan Alam. Di SMP N 7 Magelang, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar. Selain cukup

berkompeten, mereka juga menggunakan metode yang cukup menarik. Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah sudut pandang siswa yang sudah tidak menyukai mata pelajaran ini. Guru harus bisa menggunakan perangkat pembelajaran yang menarik untuk memikat ketertarikan siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang berpredikat SSN (Sekolah Standar Nasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP N 7 Magelang memiliki, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, laboratorium IPA, kantin, ruang multimedia, ruang satpam, ruang BK, mushola, perpustakaan, dan aula untuk pertemuan. Selain itu pula terdapat Masjid yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud. Tetapi, buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap sehingga perlu adanya pembaharuan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Sri Kuntari, S.Pd. Beliau adalah guru Biologi yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai teladan bagi anak didik, beliau tidak segan – segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Novi Ratna Dewi, S.Pd, M.Si. Beliau adalah dosen dari Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang. Selama PPL 1, beliau sudah berkunjung 1 kali dan beliau juga banyak memberi masukan perihal apa yang harus dilakukan dalam PPL 1.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL 1, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang sudah sangat baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini

sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I selama 13 hari ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Muntilan Kabupaten Magelang. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. UNNES harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Magelang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Kuntari, S.Pd

Tesar Arvit Januarizki

NIP. 19630214 198803 2 009

NIM. 4001409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Lutfiana Khairoh
NIM : 4001409062
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 7 Magelang kota Magelang.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di kota Semarang, Magelang, Pekalongan, Tegal, Kendal, Batang, Salatiga, Demak dan Kabupaten Semarang, Magelang, Batang , Kendal sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Salah satu sekolah latihan tersebut adalah SMP Negeri 7 Magelang yang beralamat di jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang kota Magelang. SMP Negeri 7 Magelang selalu menyambut baik kehadiran mahasiswa praktikan dengan mengadakan upacara penyambutan pada hari penerjunan, mempersilahkan mahasiswa praktikan melaksanakan observasi tentang kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah dan lain-lain. Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktek mengajar sesuai dengan bidang studi dan atas bimbingan dari guru pamong.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 7 Magelang. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai fasilitator harus menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kekuatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Secara umum kelemahan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran ini dianggap sulit. Para siswa menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sulit sehingga siswa kurang

berminat dalam mempelajarinya lebih jauh dan banyak siswa yang mengeluh kesulitan saat mengikuti mata pelajaran ini.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Di SMP Negeri 7 Magelang ini, sarana dan prasarannya sudah lengkap dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SMP 7 Magelang memiliki ruang kelas sebanyak 18 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas dan kelas IX sebanyak 6 kelas. Serta ruang media, laboratorium komputer, laboratorium IPA, Perpustakaan yang telah dilengkapi fasilitas wifi dan sarana prasarana penunjang lainnya. Selain itu, SMP Negeri 7 Magelang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Kuntari,S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau seorang wanita tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan dibimbing juga oleh dosen pembimbing yang berasal dari jurusan pendidika IPA. Dosen yang membimbing praktikan selama melakukan PPL adalah ibu Novi Ratna Dewi,S.Si.M.Pd. beliau merupakan salah satu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak diragukan lagi kualitasnya.

D. Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP 7 Magelang

SMP Negeri 7 Magelang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 7 Magelang menggunakan KTSP.

Kualitas pembelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 7 Magelang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas, membuat perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL I, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

1. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 7 Magelang)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Penanggulangan keterbatasan alat-alat laboratorium IPA dapat diefektifkan, karena dalam pembelajaran IPA perlu adanya pembuktian teori berbasis percobaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

2. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat membantu mahasiswa UNNES mendapatkan ilmu yang lebih banyak untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang baik.

Magelang, 11 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Sri Kuntari, S.Pd
NIP.19630214 198803 2 009**

Guru Praktikan

**Lutfiana Khairoh
NIM.4001409062**

REFLEKSI DIRI

Nama : Riris Nurindriani Dwi Meiatun
NIM : 4001409053
Prodi : Pend. IPA
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : SMP N 7 Kota Magelang

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar dan tidak mengalami hambatan yang begitu berarti. Kami mengucapkan terimakasih kepada guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL ini dilakukan oleh pratikan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 7 Magelang. Sekolah tersebut terletak di Jl. Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang . Sekolah yang dipimpin oleh Budi Wachyono, S.Pd ini merupakan lembaga pendidikan yang baru-baru ini menjadi mitra bagi Unnes dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Selama 15 hari pertama kegiatan PPL masih berupa kegiatan observasi yang disebut dengan PPL I. kemudian dilanjutkan secara berkesinambungan dengan PPL II.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA sebagai suatu ilmu pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran IPA :

1. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
2. Pembelajaran IPA menyajikan penerapan atau aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
3. Pembelajaran IPA membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjembatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait, sehingga pemahaman menjadi lebih terorganisasi dan mendalam, dan memudahkan memahami hubungan materi IPA dari satu konteks ke konteks lainnya.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran IPA:

1. Adanya anggapan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang sulit, sehingga siswa malas untuk belajar.
2. IPA merupakan pengetahuan teoritis dimana materi yang diajarkan diantaranya berupa gambaran fiktif yang memerlukan daya imajinasi untuk memahaminya. Sehingga pemanfaatan ruang multimedia dirasakan sangat perlu membantu untuk pementapan, penguatan dan memperdalam materi dalam memahami konsep yang pernah diajarkan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar lancar dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti ruang kelas sebanyak 18 kelas, perpustakaan yang didukung dengan fasilitas wifi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, Aula, masjid dan sarana prasarana lain yang mendukung kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll. Materi pembelajaran IPA tidak hanya disampaikan dengan ceramah saja, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 7 Magelang, seperti LCD, OHP, whiteboard dan sebagainya yang sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama.

C. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Dalam menempuh PPL di SMP Negeri 7 Magelang praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Hastuti S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran IPA beliau bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif, beliau juga memberikan konsep-konsep yang penting. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing. Dosen yang membimbing praktikan selama Praktek Pengalaman Lapangan adalah Ibu Novi Ratna Dewi S.Si, M.Pd selaku dosen dari Prodi Pendidikan IPA. Dimana beliau merupakan salah satu dosen yang telah

berpengalaman dalam dunia kependidikan dan selalu memberikan pengarahannya, saran serta menjembatani hubungan mahasiswa dengan guru pamong.

D. Kualitas Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang

Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang pada umumnya sudah memiliki cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Siswa SMP Negeri 7 Magelang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa memiliki kemampuan yang kurang terlebih dalam hal pengalaman karena pengetahuan yang didapat dari pembelajaran pada perkuliahan yang cenderung bersifat teoritis. Sedangkan, dalam PPL praktikan dihadapkan dengan kondisi riil di sekolah sebagai tempat latihan mengaplikasikan kemampuannya. Hanya saja, kondisi di sekolah sering kali tidak seperti yang dibayangkan. Oleh karena itu, praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing serta pengamatan secara langsung di kelas.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Selama kegiatan PPL I, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, administrasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Selain itu praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, melatih diri untuk bersosialisasi dan dapat mengetahui karakter-karakter siswa di kelas praktikan melakukan observasi. Dan tentunya akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

Prestasi SMP Negeri 7 Magelang yang sudah baik hendaknya tetap terus di tingkatkan, baik dalam hal output maupun kualitas pembelajaran. Kedisiplinan yang sudah diterapkan hendaknya terus dipertahankan. Sarana yang sudah dimiliki sebaiknya dirawat sebaik mungkin, dan berusaha melengkapi dengan sarana lain yang mungkin belum tersedia untuk menunjang pembelajaran.

UNNES merupakan lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional sebagai pendidiki hendaknya meningkatkan kualitas mahasiswanya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbanyak kesempatan praktek bagi mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman lebih banyak. Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 7 Magelang.

Mengetahui
Guru Pamong,

Magelang, 9 Agustus 2012
Praktikan

Hastuti, S.Pd
NIP.19680903 19903 2 007

Riris Nurindriani Dwi Meiatun
NIM. 4001409053

REFLEKSI DIRI

Nama : HESTIANA IKHWATI
NIM : 4001409058
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
FAKULTAS : FMIPA
MATA PELAJARAN : IPA
SEKOLAH LATIHAN : SMP NEGERI 7 KOTA MAGELANG

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambanya yang mau berusaha dan bersyukur terhadap nikmatnya. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Kota Magelang.

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan **kompetensi kemasyarakatan sehingga** diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal **30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012**. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan praktikan paparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 7 Magelang yang merupakan Sekolah Standar Nasional Mandiri. Hasil pengamatan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah yakni setelah dilakukan pengamatan terhadap model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar (PBM).

Hasil observasi dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Bidang studi IPA mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep Energi dan perubahannya, Materi dan sifatnya, dan Makhluk hidup dan proses kehidupan.
- b. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
- c. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
- d. Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Adapun kelemahannya antara lain :

- a. Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.
- b. Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.
- c. Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi).

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPA di SMP Negeri 7 Magelang cukup memadai. Media pembelajaran seperti whiteboard, spidol, penghapus sudah tersedia pada masing-masing kelas. Untuk media pembelajaran yang inovatif seperti LCD, televisi dan DVD Player sudah tersedia di masing-masing kelas sehingga hal ini sangat menunjang dalam proses pembelajaran yang inovatif. Untuk sarana penunjang lain seperti buku paket sudah memadai. Siswa masih harus meminjam buku ke perpustakaan, namun hal ini tidak menjadi masalah karena peserta didik sudah memiliki Student Worksheet. Selain itu, sampai saat ini SMP Negeri 7 Magelang mempunyai laboratorium IPA yang cukup memadai sehingga pembelajaran IPA dapat memanfaatkan laboratorium IPA saat melakukan kegiatan praktikum.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Ibu Hastuti, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar, interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar berjalan dengan kondusif dan menyenangkan. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari **BELIAU. GURU** pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Dosen Pembimbing sendiri bagi praktikan merupakan sosok yang bertanggung jawab, banyak memberikan saran dan motivasi dalam kegiatan praktik mengajar. Dosen pembimbing praktikan selama PPL adalah ibu Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

D. Kualitas Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Pengelolaan Pengajaran Biologi, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Dan UNNES

Kaitanya dengan pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang, saran yang dapat diberikan antara lain: sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan secara maksimal, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM sejarah.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 7 Magelang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui
Guru Pamong,

Magelang, 10 Agustus 2012
Praktikan,

Hastuti, S.Pd
NIP.19680903 19903 2 007

Hestiana Ikhwati
NIM. 4001409058

REFLEKSI DIRI

Nama : Vrida Vrediana Indra Saputri
NIM : 6101409109
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 1 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, di dalam PPL 1 ini tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan observasi antara lain : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, semua ini akan dicatat untuk dijadikan laporan PPL 1 kemudian PPL II. Dan PPL II yang akan dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

A. Kemampuan Diri Praktikan

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL I masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong Penjas Orkes.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan penguasaan kelas yang baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 7 Magelang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan

pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, laboratorium IPA, Perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang multimedia, laboratorium komputer, ruang aula, lapangan multi fungsi, 1 lapangan bulutangkis yang jadi satu dengan aula dan beberapa sarana seperti bola voli, bola tangan, dll.

C. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kelebihan pembelajaran Penjas Orkes

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

a) Aspek kognitif/ pengetahuan

Dalam aspek kognitif mencakup kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah, dan pembentukan orientasi ruang-waktu secara efektif. Kemudian mencakup perkembangan dan pucuan peningkatan pengertian dan sikap dari konsep-konsep akademik dasar. Pembelajaran Penjas Orkes yang dilakukan dengan baik sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak.

b) Aspek Afektif

Merupakan aspek untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk bertindak, berinteraksi, dan reaksi secara efektif dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.

c) Aspek Psikomotor

Dalam Pendidikan Jasmani perkembangan Psikomotorik dijadikan sebagai sarana untuk memacu kompetensi lainnya yaitu kognitif dan Afektif. Perkembangan Psikomotorik mengacu pada belajar gerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak. Istilah kemampuan fisik mengacu pada peningkatan kemampuan anak-anak dalam fungsi serta tindakannya dalam lingkungan sekelilingnya sesuai dengan tingkat kesegaran organik dan motorik.

d) Aspek Fisik

Merupakan aspek pengembangan dari aspek Psikomotor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesegaran Organik yang meliputi : Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran dan pernafasan. Sedang untuk kesegaran motorik meliputi : Kecepatan, koordinasi, agilitas, tenaga, keseimbangan, ketepatan, kelentukan.

2. Kelemahan

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah adanya beberapa siswa yang meremehkan mata pelajaran ini, saat dilakukan di kelas (teori) anak-anak meremehkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan gaduh sendiri. Mereka selalu beranggapan bahwa secara teoritik.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMPN 7 Magelang sudah cukup lengkap mulai dari laboratorium bahasa serta berbagai media pembelajaran seperti tape dan LCD di setiap ruang kelas.

E. Nilai tambahan setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan observasi dalam PPL 1, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran bagaimana menyampaikan materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata.

F. Saran Pengembang bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP Negeri 7 Magelang adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL, sehingga Mahasiswa lebih terbantu. Dibutuhkan hubungan timbal balik antara UNNES dengan Sekolah.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Sigit Raharto, S. Pd
NIP. 19580101 198103 1 035

Vrida Vrediana Indra S.
NIM. 6101409109

REFLEKSI DIRI

Nama : Bangkit Ageng Rizki
NIM : 6101409150
Prodi : Pend. Jamani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) penulis peroleh di SMP N 7 Magelang yang beralamatkan di Jl. Sunan Gunung jati No.40 Kota Magelang. Sejak penerjunan mahasiswa PPL, banyak hal yang telah penulis lakukan mulai dari pengenalan dengan Bapak Kepala Sekolah dan bapak ibu guru serta karyawan lainnya, hingga observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengolahan dan administrasi. Selain itu penulis juga melakukan observasi tentang tata tetib sekolah. Organisasi kesiswaan serta kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan pembelajaran yang selama ini kami peroleh dibangku perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal ketika terjun menjadi tenaga pendidik dalam sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan penjas disamping meningkatkan kesehatan tubuh peserta didik adalah untuk mengembangkan aspek personal pada anak yaitu afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjas adalah sebagai berikut

1. Membuat siswa berkeringat (menyehatkan badan)
2. Melatih kerjasama dan rasa tanggung jawab antar siswa
3. Menanamkan jiwa sportif dan fairplay

Kekurangan mata pelajaran Penjas adalah sebagai berikut.

1. Sebagian siswa menganggap Penjas sebagai mata pelajaran yang tidak penting
2. Tabunya penilaian sempurna dari guru Penjas terhadap siswa (tidak ada nilai 10 atau 100 dalam penjas) seperti mata pelajaran lainnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penjas di SMP N 7 Magelang

Untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar Penjas, diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan pasarana di SMP N 7 Magelang dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat melalui adanya lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis serta terdapat beberapa bola sepak, bola basket, bola voli, raket bulu tangkis, cakram, peluru, lembing, matras, dan lain

sebagainya. Sedangkan untuk lapangan sepak bola terletak diluar wilayah sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing penulis adalah guru pamong yang sangat berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dapat menempatkan diri dimana saat santai atau saat tegas terhadap siswanya. dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

2. Dosen Pembimbing

Selama penulis menulis refleksi diri dalam laporan PPL I, penulis belum mendapatkan dosen pembimbing. Sehingga yang membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL adalah kepala sekolah dan guru serta karyawan di SMP N 7 Magelang. Belum ada pihak dari universitas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Sedangkan suasana pembelajaran dilapangan (penjas) belum nampak karena laporan ini ditulis seiring berjalannya bulan Ramadhan.

E. Kemampuan Diri Penulis

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Penjas, bekal yang harus dimiliki penulis saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta pengetahuan tentang perbedaan karakter anak didik yang berbeda-beda dan unik. Penulis juga harus menguasai keterampilan gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga yang akan diajarkan serta modifikasi pembelajarannya agar terlihat menarik dan diminati oleh siswa.

Penulis yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Penulis yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan

mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, menjadi guru piket, mengelola administrasi sekolah, serta menjadi pendamping dalam pesantren kilat sehingga penulis menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah sangatlah berbeda dengan realitas yang ada dilapangan. Penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi SMP N 7 Magelang dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP N 7 Magelang kota Magelang, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak jenuh dalam melakukan kegiatan olahraga.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Magelang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sigit Raharto, S.Pd.
NIP. 19580101 198103 1035

Bangkit Ageng Rizki
NIM.6101409150